

Smartlink Rupiah Money Market Fund

Desember 2022

BLOOMBERG: AZRPMMF IJ
Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun 1,56%
 Bulan Tertinggi Okt-09 1,58%
 Bulan Terendah Sep-22 0,05%

Rincian Portofolio

Pasar Uang 77,40%
 Obligasi 22,60%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank Muamalat Indonesia 5.75%
 Bank Rakyat Indonesia Persero 5.25%
 Bank Rakyat Indonesia Persero 5.25%
 Bank Syariah Indonesia 5.75% 24/01/2023
 Bank Syariah Indonesia 5.75% 26/01/2023
 Bank Tabungan Negara Persero 5.5%
 Bank Tabungan Negara Syariah 5.75%
 FR0063 5.625% 15/5/23
 PBS027 6.5% 15/05/23
 Pegadaian 3.95% 26/08/2023

Sektor Industri

Keuangan 80,23%
 Pemerintah 10,57%
 Barang Konsumen Non-Primer 6,26%
 Industri Dasar 1,90%
 Infrastruktur 1,04%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR) IDR 943,90
 Tingkat Risiko Konservatif
 Tanggal Peluncuran 25 Mei 2001
 Mata Uang Rupiah
 Harga NAV Peluncuran IDR 1.000,00
 Frekuensi Valuasi Harian
 Rentang Harga Jual-Beli 5,00%
 Biaya Pengelolaan 1,00% p.a.
 Investasi
 Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia
 Jumlah Unit Penyertaan 283.801.467,5668

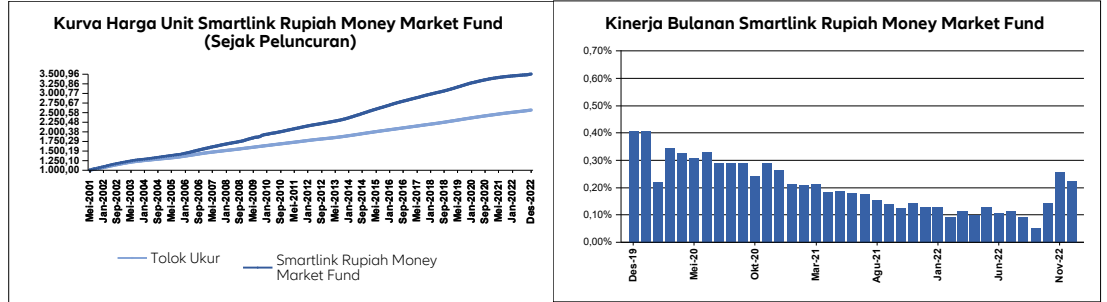
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 30 Des 2022)	IDR 3.325,91	IDR 3.500,96

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Fund	0,22%	0,62%	0,88%	1,56%	7,45%	18,00%	1,56%	250,10%
Tolak Ukur*	0,25%	0,70%	1,33%	2,58%	8,99%	17,06%	2,58%	156,31%

*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDREIMO Index)

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank)


Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Desember 2022 pada level bulanan +0.66% (dibandingkan konsensus inflasi +0.54%, +0.09% di bulan November 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +5.51% (dibandingkan konsensus +5.39%, +5.42% di bulan November 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +3.36% (dibandingkan konsensus +3.39%, +3.30% di bulan November 2022). Peningkatan inflasi tahunan dikontribusikan oleh kenaikan inflasi pada kelompok administered price yang disebabkan oleh kenaikan pada harga bahan bakar dan ongkos angkutan udara. Sementara inflasi pada kelompok volatile food menurun dari 5.70% pada Nov 2022 menjadi 5.61% pada Des 2022. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 21-22 Desember 2022, Bank Indonesia meningkatkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi level 5.50%, dan juga meningkatkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman sebesar 25 basis poin menjadi level 4.75% dan 6.25%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 200 basis poin selama tahun 2022. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai langkah front loaded, preemptive dan forward-looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi, untuk memastikan inflasi inti kembali ke level target yaitu sebesar 3±1% pada semester pertama 2023, dan juga untuk menguatkan nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian pasar Keuangan global. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.95% dari 15,742 pada akhir November 2022 menjadi 15,592 pada akhir Desember 2022. Penguatan nilai Rupiah dikarenakan oleh pelemahan nilai Dolar dan juga masuknya arus investor asing ke pasar obligasi Indonesia. Neraca perdagangan November 2022 mencatat surplus sebesar +5,159 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +5,674 juta dolar AS pada akhir bulan Oktober 2022. Kenaikan surplus neraca perdagangan yang sebagian besar disebabkan oleh perlambatan pada jumlah impor pada barang modal dan bahan material mentah. Jumlah ekspor mengalami penurunan dari 12.30% YoY pada Oct 2022 menjadi 5.60% YoY pada Nov 2022 yang disebabkan oleh penurunan ekspor batu bara dan minyak sawit mentah. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Nov 2022 mencatat surplus sebesar +6,827 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +7,663 juta dolar pada Oct 2022. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,668 juta dolar pada bulan Nov 2022, lebih rendah dari defisit di bulan Oct 2022 sebesar -1,989 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2022 mencapai 137,2 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir November 2022 sebesar 134,0 miliar dolar AS. Peningkatan posisi cadangan devisa pada Desember 2022 antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa, serta penarikan pinjaman pemerintah.

Dalam hal strategi portfolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini mayoritas pada deposito namun secara bertahap akan membeli obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan kualitas tinggi yang memiliki tenor kurang dari satu tahun.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Rupiah Money Market adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.